



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI TAHUN 2023





Kampus
Merdeka

STIKep PPNI Jawa Barat

PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JABAR
TAHUN 2023

Mengajukan,
Bagian Kemahasiswaan

Agni Laili Perdani, MSN
NIDN:0406118903

Menyetujui,
Ka. Lembaga Penjaminan Mutu Internal



Wini Hadiyani, M.Kep P.hD
NIDN:0431017702

Mengetahui,
Ketua STIKep PPNI Jabar



Ners. Diwa Agus Sudrajat. M.Kep
NIP.197508012005011002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga tim dapat menyelesaikan **Laporan Monitoring dan Evaluasi terhadap Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)**. Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang implementasi program Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) dan partisipasi mahasiswa dan ketercapaian program BKA di STIKep PPNI Jawa Barat

Semoga dengan adanya laporan ini akan menjadi salah satu sumber informasi kepada pihak terkait sebagai bahan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut Bagian Kemahasiswaan di Alumni STIKep PPNI Jabar di masa mendatang serta memperbaiki sistem yang dirasakan kurang baik sehingga akan terjadi peningkatan kualitas baik layanan kemahasiswaan maupun Pusat Karir

Tim Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan di dalam laporan ini. Untuk ini tim mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Akhir kata tim berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Amin.

Hormat Kami,

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. TUJUAN MONITORING	6
C. DASAR HUKUM	7
D. TEMPAT PELAKSANAAN	8
E. FOKUS MONEV	8
F. SASARAN MONEV	8
BAB II	9
METODE MONEV	9
B. JUMLAH KEGIATAN BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	9
C. DAFTAR KEGIATAN BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	9
D. METODE	11
E. INSTRUMEN MONEV	11
BAB III	12
A. Hasil	12
2. IMPLEMENTASI LAYANAN KEMAHASISWAAN	14
a. Layanan Bimbingan Penalaran	14
b. Layanan Minat dan Bakat	14
c. Layanan Kesehatan	15
d. Layanan Beasiswa	Error! Bookmark not defined.
e. Bimbingan Akademik dan Konseling	14
f. Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan	16
g. Organisasi Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
h. <i>Soft Skill</i>	Error! Bookmark not defined.
3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN KEMAHASISWAAN	17
B. PEMBAHASAN	17
c. Manfaat Layanan Kemahasiswaan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	18
A. KESIMPULAN	18
B. SARAN	18

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era globalisasi yang terjadi pada saat ini menyebabkan masyarakat menjadi sangat dinamis. Mobilisasi manusia dari satu negara ke negara lain menjadi hal yang biasa. Manusia bisa bersosialisasi dengan manusia di belahan bumi lain sehingga menjadikan dunia seolah semakin mengecil dan tanpa sekat. Pengaruh globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan pada struktur sosial, ekonomi dan politik di masyarakat. Asimilasi dan akulturasi budaya antar negara, perubahan gaya hidup, diseminasi informasi yang cepat, dan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan menjadi ciri dari perubahan tersebut. Dalam bidang pendidikan, paradigma pendidikan pada saat ini tidak hanya persoalan transfer ilmu pengetahuan dari dosen ke mahasiswa, akan tetapi pendidikan harus mempersiapkan anak didiknya bersaing dalam mencari lapangan kerja. Kebijakan yang diambil oleh perguruan tinggi tidak hanya menjadi otoritas kampus saja, namun harus melibatkan berbagai pihak sebagai *stakeholders* pendidikan.

Kerry menambahkan peran sentral perguruan tinggi sebagaimana dikutip oleh Alma pada tulisannya tentang Pemasaran Jasa Pendidikan yang Fokus Pada Mutu menjelaskan, *“the university became, in the words of Flexner, an institution consciously devoted to the pursuit of knowledge, the solution of problems, the critical appreciation of achievement and the training of men at a really high level.”* Perguruan tinggi adalah lembaga yang mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus mengatasi masalah bagi masyarakat dan lembaga pelatihan sumber daya manusia

Berdasarkan uraian di atas, secara praktis peran perguruan tinggi menjadi tiga bagian utama yaitu, *pertama*: peran idealis, yaitu sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, atau transfer ilmu pengetahuan, *kedua*: peran sosial, yaitu sebagai pusat pemecahan problem sosial masyarakat, *ketiga*: peran ekonomis- pragmatis yaitu sebagai pusat latihan dan training sumber daya manusia untuk mempersiapkan anak didik memasuki dunia lapangan kerja.

Dalam upaya membangun SDM unggul, kreatif dan inovatif menuju Revolusi Industri 4.0, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui bidang Kemahasiswaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaannya diharapkan mampu melahirkan generasi muda dengan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang digagas agar mahasiswa yang kelak akan menjadi lulusan pendidikan tinggi siap dan tangguh dalam menghadapi perubahan. Kegiatan MBKM terdiri dari Pertukaran Pelajar,



Magang/Praktik Kerja., Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan., Kegiatan Wirausaha., Studi/Proyek Independen dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar kampus yang kreditnya akan diakui oleh perguruan tinggi setara dengan 1 (satu) semester.

Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelajar yang belajar di perguruan tinggi sesuai dengan syarat, ketentuan dan struktur pendidikan yang berlaku. Mahasiswa adalah level tertinggi suatu pelajar dan apabila selesai melaksanakan tugasnya disebut dengan Alumni. STIKep PPNI Jawa Barat dibawah Wakil Ketua I terdapat Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) yang menaungi kedua hal tersebut.

Bidang Kemahasiswaan merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pengendalian dan pendanaan mahasiswa, serta evaluasi kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi pengembangan penalaran keilmuan mahasiswa, pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan mahasiswa serta usaha penunjangnya dalam berbagai bidang meliputi seni, olahraga, ilmiah, kesehatan, alam dan lainnya.

Arah dan fokus kerja BKA berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Mahasiswa (SIMKATMAWA) terdiri dari Aspek Kelembagaan dan Kegiatan Kemahasiswaan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Penilaian Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan Mandiri dan Prestasi Kegiatan Kemahasiswaan Kemdikbud. Pedoman ini disusun dengan memerhatikan berbagai aspek yang berpengaruh dalam peningkatan mahasiswa secara nasional. Pada tahun 2019 STIKep PPNI berada pada peringkat 801-900 lalu pada tahun 2020 di peringkat 381 dan pada tahun 2021 naik ke 133 dengan predikat BAIK. Target di tahun 2023 menembus peringkat 50 besar untuk kategori non vokasi Perguruan Tinggi. f

Pada tahun 2023 diharapkan selain mampu meningkatkan prestasi nasional juga menumbuhkan semangat berprestasi baik dalam bidang akademik, kurikuler maupun non kurikuler pada mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat. Kegiatan BKA bekerjasama dengan bagian lain yaitu Bagian Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (BP3MI), Bagian Kerjasama dan Marketing (BKM), Program Studi (Prodi) dan bidang lain yang terkait.

B. TUJUAN MONITORING

1. Memberikan gambaran implementasi pelayanan yang telah dilakukan oleh unit-unit pelayanan Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing kegiatan program Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) sehingga dapat memberikan solusi bagi peningkatan kualitas



3. Sebagai bahan dan sumber informasi penetapan rencana tindak lanjut perbaikan Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)
4. Sebagai umpan balik dalam memperbaiki kualitas lay Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)nan kemahasiswaan.

C. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam penyusunan dan pelaksanaan Monev Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi; Surat Keputusan Keputusan Ketua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi; Surat Keputusan Keputusan Ketua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157); Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi; Surat Keputusan Keputusan Ketua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;



12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi; Surat Keputusan Keputusan Ketua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 157);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
16. Rencana Strategis STIKEP PPNI Jawa Barat No SK : IV/035.1/STIKep/PPNI/JABAR/II/2021
17. KEPUTUSAN KETUA STIKEP PPNI JAWA BARAT TENTANG BUKU STANDAR SPMI NO.IV/542.3/STIKEP/PPNI/JBR/XII/2021

D. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat dan waktu dilaksanakan Monev Layanan Kemahasiswaan dilakukan di STIKep PPNI Jabar pada bulan Februari 2023

E. FOKUS MONEV

Adapun fokus pelaksanaan monev yaitu untuk melihat dalam pelaksanaan program Bagian Kemahasiswaan Alumni (BKA) yang berjalan sesuai dengan standar yang ada di STIKep PPNI Jabar dan mengetahui penilaian layanan kemahasiswaan oleh lembaga/instansi terkait.

1. Keberlanjutan Layanan Kemahasiswaan
2. Implementasi Layanan Kemahasiswaan
3. Manfaat Layanan Kemahasiswaan
4. Keberlanjutan Pusat Karir
5. Implementasi Pusat Karir
6. Manfaat Pusat Karir

F. SASARAN MONEV

Adapun yang menjadi sasaran monev adalah Bagian Kemahasiswaan Alumni (BKA)



BAB II

METODE MONEV

A. WAKTU DAN SASARAN MONEV

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tim Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) Tahun 2022/2023 dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dan sasaran monev adalah Bagian Kemahasiswaan Alumni (BKA)

B. JUMLAH KEGIATAN BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) yang sesuai dengan Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi layanan kemahasiswaan diantaranya adalah: 1) layanan bimbingan penalaran, 2) layanan bimbingan akademik, 3) layanan bimbingan konseling, 4) layanan bimbingan bakat, minat, kewirausahaan dan karir, 5) layanan bimbingan soft-skill, 6) layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa, dan 7) layanan kesehatan. Selain itu ada kegiatan lain yang berada dibawah Pusat Karir seperti job fair, tracer study, dan lainnya

C. DAFTAR KEGIATAN BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

RENCANA KEGIATAN

KELEMBAGAAN

Program Kampus Merdeka

Regulasi Pembinaan Mahasiswa

Sistem Informasi Beasiswa

Layanan Kesehatan

Sistem Informasi Layanan Konseling

Pengembangan Pusat Karir

KEGIATAN MENTAL KEBANGSAAN

Latihan Kepemimpinan

PRESTASI

Tingkat Regional / Wilayah



Peserta
Penyelenggara
Apresiasi

Tingkat Nasional
Peserta
Penyelenggara
Apresiasi

Tingkat Internasional
Peserta
Penyelenggara
Apresiasi

Penyelenggara Lomba Mandiri
Penyelenggara Gabungan dengan Kampus Lain

KEGIATAN BELMAWA

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).
Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
Program Hibah Bina Desa (PHBD).

TRACER STUDY

TRACER PENGGUNA LULUSAN

JOB FAIR DAN PELATIHAN JOB SEEKERS

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

RAKER DAN KEGIATAN BIDANG KEMAHASISWAAN



D. METODE

Bagian Kemahasiswaan melakukan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan setiap 1 tahun. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kegiatan dari layanan kemahasiswaan yang terprogram sudah berjalan sesuai dengan standar yang ada di STIKep PPNI Jabar dan mengetahui layanan kemahasiswaan oleh lembaga/instansi terkait.

E. INSTRUMEN MONEV

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah laporan kegiatan daei layanan kemahasiswaan dengan mahasiswa.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

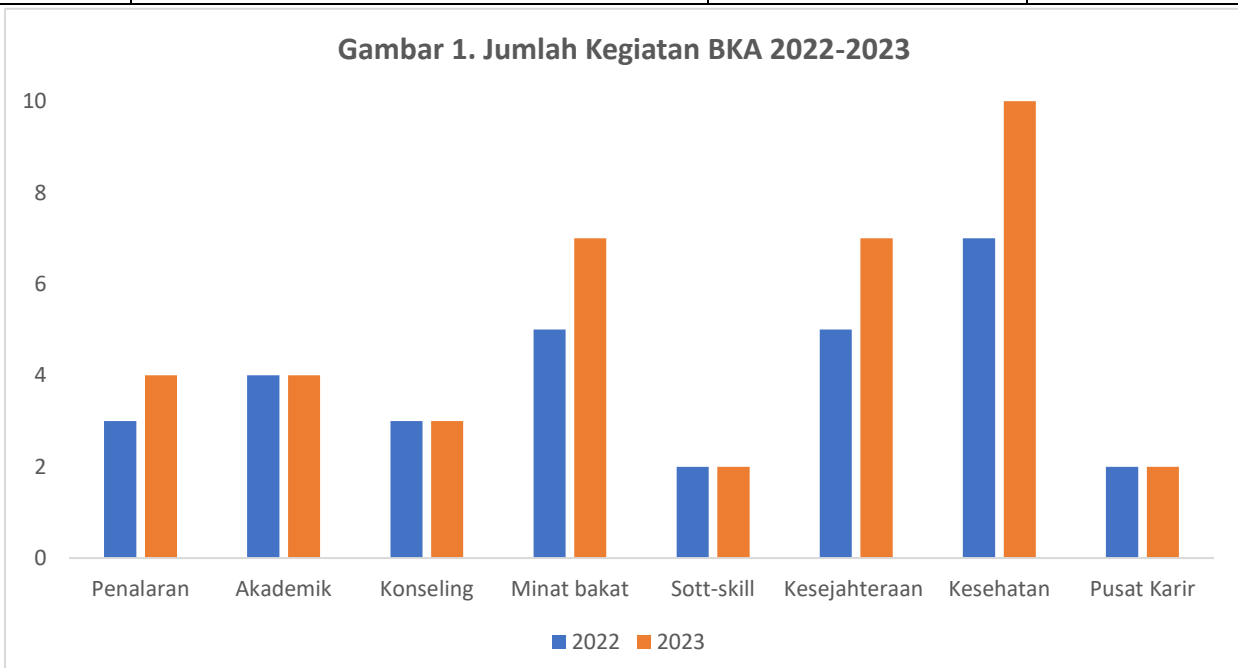
1. PENINGKATAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, kegiatan layanan kemahasiswaan Bagian Kemahasiswaan STIKep PPNI Jabar **meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kegiatan yang terlaksana sebanyak 28 kegiatan dari total 9 layanan kemahasiswaan** baik yang bersifat lokal, regional dan nasional, yang relevan dengan program studi.

Table 1. Jumlah Kegiatan Layanan Kemahasiswaan

No	Layanan Kemahasiswaan	Jumlah Kegiatan	
		2022	2023
1	Layanan bimbingan penalaran	3	4
2	Layanan bimbingan akademik	4	4
3	Layanan bimbingan konseling	3	3
4	Layanan bimbingan bakat, minat, kewirausahaan dan karir	5	7
5	Layanan bimbingan sott-skill	2	2
6	Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa	5	7
7	Layanan kesehatan	7	10
8	Kegiatan Pusat Karir	2	2
JUMLAH		31	39

Gambar 1. Jumlah Kegiatan BKA 2022-2023



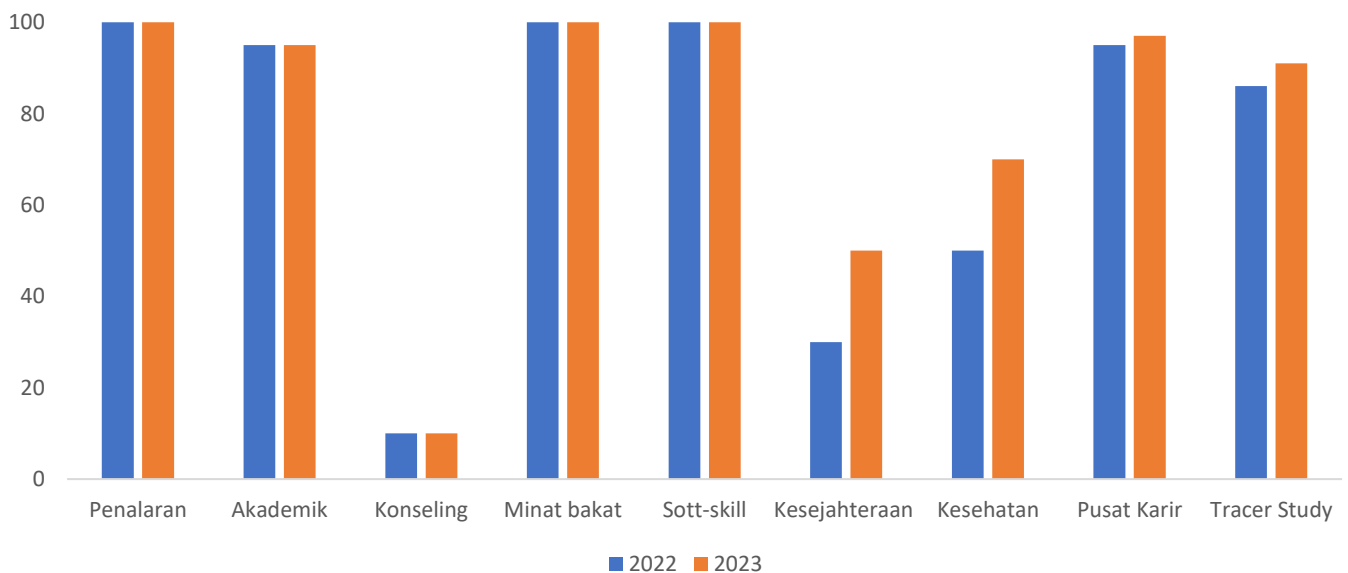


a. Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Layanan

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan layanan kemahasiswaan STIKep PPNI Jabar **meningkat. Pada tahun 2022/2023 jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan yang terlaksana sebesar 52,1% mahasiswa dari total 9 layanan kemahasiswaan** baik yang bersifat lokal, regional dan nasional, yang relevan dengan program studi.

No	Layanan Kemahasiswaan	(%) Keikutsertaan Mahasiswa	
		2022	2023
1	Layanan bimbingan penalaran	100%	100%
2	layanan bimbingan akademik	95%	95%
3	Layanan bimbingan konseling	10%	10%
4	Layanan bimbingan bakat, minat, kewirausahaan dan karir	100%	100 %
5	Layanan bimbingan sott-skill	100%	100%
6	Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa	30%	50%
7	Layanan kesehatan	50%	70%
8	Pusat Karir	95%	97%
9	Presentase Alumni terlacak di Tracer Study	86%	91%
RATA-RATA		74%	79%

Gambar 1. Presentase Partisipasi Kegiatan BKA 2022-2023





2. IMPLEMENTASI LAYANAN KEMAHASISWAAN

a. Layanan Bimbingan Penalaran

Semua layanan penalaran kemahasiswaan didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan implementasi laporan kegiatan. Layanan penalaran kemahasiswaan dilakukan dengan menggandeng pihak terkait dan organisasi kemahasiswaan. Bimbingan Penalaran dilakukan untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dan mengembangkan *critical thinking* dan *problem solving* mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta dalam bermasyarakat. Kegiatan implementasi berupa kegiatan seminar, kuliah pakar dan workshop kegiatan forum diskusi, kegiatan PKM yang dilakukan minimal satu kali dalam 1 tahun. Dimana melalui kegiatan-kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan *critical thinking* dan penalaran baik terutama ketika menyelesaikan suatu masalah (*problem solving*) baik saat melayani pasien ataupun dalam bermasyarakat. Dokumen implementasi kegiatan layanan kemahasiswaan tersedia lengkap.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 terjadi peningkatan jumlah kegiatan layanan bimbingan penalaran dari tahun 2022 ke 2023 dari 3 kegiatan ke 4 kegiatan karena ada persiapan mahasiswa dalam seleksi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) yang tidak ada di Tahun 2022 sebelumnya. Presentase partisipasi mahasiswa 100% dalam program tersebut yaitu salah satunya dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) karena terintegrasi dalam Mata Kuliah Independent Study di Mahasiswa Program Studi S1 Tingkat 3 Semester V dan Mahasiswa Program Studi D3 Tingkat 2. Dokumen kegiatan Layanan Bimbingan Penalaran tersedia lengkap.

b. Layanan Bimbingan Akademik dan Konseling

Semua layanan bimbingan akademik dan konseling didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan Implementasi laporan kegiatan dari Buku Bimbingan Akademik. Layanan bimbingan akademik dan konseling dilakukan dengan menggandeng dosen di *Home Base* Program Studi. Implementasi layanan bimbingan akademik dan konseling dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 jumlah kegiatan dan presentase partisipasi mahasiswa mengalami hal yang sama

Kegiatan implementasi berupa bimbingan akademik minimal 4 kali dalam satu semester serta penanganan mahasiswa bermasalah seperti pendampingan dan konseling kepada mahasiswa yang bermasalah seperti: kedisiplinan mahasiswa yang kurang dalam perkuliahan dan praktek klinik keperawatan, ketidak jujuran mahasiswa dalam pembayaran dalam administrasi keuangan dan masalah keluarga.

Rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik untuk mahasiswa yang perlu pendampingan konseling akan dirujuk kepada pihak ketiga yaitu Biro MAMHI Psikologi yang sudah bekerjasama dengan STIKep PPNI Jawa Barat agar mendapatkan pendampingan dan konseling. Selain itu ditemukan beberapa masalah terkait keuangan dan masalah keluarga yang kemudian diberikan konseling dan diajukan untuk cuti akademik agar mahasiswa tetap bisa menyelesaikan perkuliahannya. Dokumen implementasi kegiatan layanan akademik dan konseling tersedia lengkap.



c. Layanan bimbingan bakat, minat, kewirausahaan dan karir

Layanan ini terintegrasi di organisasi mahasiswa yang didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan Implementasi laporan kegiatan. Layanan organisasi mahasiswa dilakukan dengan menggandeng Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), KPK (Komunitas Peduli Kesehatan), UKM Kajian Ilmiah (UKI), Wening Galih (WG), Paguyuban Duta Kampus (PADUKA), Futsal, Unit Protokoler Mahasiswa (UPM), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Khalifah, Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Akustik, Gaharu dan Badminton. Di tahun 2023 terjadi perubahan bentuk ORMAWA dari UKM Kajian Ilmiah (UKI) menjadi Scientific Journalistik and Photography (SJP) karena didasari oleh aspirasi mahasiswa mengenai minat di bidang tersebut dan disahkan dalam SK.

Berdasarkan Tabel 1 ada peningkatan kegiatan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang internasional sehingga di Tahun 2023 mahasiswa mendapatkan 3 prestasi internasional pada event Widyatama International Competiton (WINACTION) Juara Harapan III Fotografi (Romi Firdaus), Juara III Reels Video Content (BEM STIKEP PPNI) dan Juara III Vocal Group (EVONY) Nadia Dwi Novianti, Mochamad Rafi, Nurbani Nabila, Musopi Nuriyah, Nadiya, Fauzi. Pada Tabel 2 presentase partisipasi mahasiswa mengalami hal yang sama karena semua mahasiswa baru di STIKep PPNI Jawa Barat wajib mengikuti minimal satu kegiatan Ormawa.

Implementasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengembangkan jiwa *leadership*, kerja sama, komunikasi, *problem solving* dan tanggung jawab terkait kegiatan organisasi mahasiswa. Kegiatan implementasi berupa pemilihan rutin kepengurusan Ormawa, kegiatan rutin olahraga dan seni dan yang lainnya dilakukan sesuai dengan jadwal program kerja yang dirancng di awal kepengurusan. Dokumen implementasi kegiatan layanan organisasi mahasiswa tersedia lengkap.

d. Layanan bimbingan sott-skill

Semua layanan *soft skill* didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan Implementasi laporan kegiatan. Layanan layanan *soft skill* dilakukan dengan menggandeng organisasi dalam kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi (LDKO) dan pelatihan *public speaking*.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 jumlah kegiatan dan presentase partisipasi mahasiswa mengalami hal yang sama. Implementasi layanan *soft skill* dilakukan agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan *soft skill* terutama dibidang pengembangan karakter berakhlak mulia dan kemampuan *public speaking* lainnya. Dokumen implementasi layanan *soft skill* tersedia lengkap.

e. Layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa

Semua layanan beasiswa didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan Implementasi laporan kegiatan. Layanan beasiswa dilakukan dengan menggandeng program studi, Bagian Administrasi dan Keuangan (BAUK) dan Wakil Ketua II Bidang keuangan. Impleemntasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan serta memberikan reward kepada mahasiswa selama menjadi mahasiswa aktif. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 terhadi peningkatan jumlah kegiatan dan presentase partisipasi mahasiswa mengalami hal yang sama



Kegiatan implementasi berupa pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi baik akademik maupun non akademik setiap semester dalam bentuk uang secara cash sesuai dengan pedoman layanan kemahasiswaan. Dokumen implementasi kegiatan beasiswa tersedia lengkap.

f. Layanan Kesehatan

Semua layanan kesehatan didasari dengan pedoman layanan kemahasiswaan dengan Implementasi laporan kegiatan. Layanan kesehatan dilakukan dengan menggandeng Ormawa yaitu Komunitas Peduli Kesehatan (KPK), dosen dan Puskesmas. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 terjadi jumlah kegiatan dan presentase partisipasi mahasiswa. Implementasi layanan kesehatan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan mahasiswa secara aktif. Dokumen implementasi kegiatan layanan kesehatan tersedia lengkap.

g. Pusat Karir

Kegiatan Pusat Karir didasari dengan pedoman Pusat Karir dan Implementasi laporan kegiatan. Layanan Pusat Karir dilakukan dengan menggandeng Bagian Kerjasama dan Marketing (BKM), BAAK, users atau perusahaan terkait yang sudah bekerjasama dengan STIKep PPNI Jawa Barat. Implementasi Pusat Karir dilakukan agar mahasiswa dapat mengembangkan karir sebagai freshgraduates, memperkenalkan lulusan dengan tempat kerja, dan mendapatkan bimbingan sebelum mendapatkan pekerjaan. Kegiatan implementasi berupa seminar job fair, walk-in interview dengan users, dan tracer study yang dilakukan satu kali dalam 1 tahun. Berdasarkan Tabel 1 jumlah kegiatan tetap sama akan tetapi Pada Tabel 2 terjadi peningkatan alumni yang terlacak di TS dari 86% ke 91% pada lulusan dengan bantuan dari penggunaan sosial media. Dokumen implementasi kegiatan layanan tersedia lengkap



3. HASIL MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN KEMAHASISWAAN

Hasil monitoring dan evaluasi Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) mengikuti pedoman pelaksanaan yang tertuang didalam buku pedoman. Pelaksanaan kegiatan diketahui dan dilaporkan kepada bidang kemahasiswaan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pada setiap kegiatan berlangsung . Di dalam laporan pertanggung jawaban terdapat laporan kegiatan yang mengikuti jadwal program kerja yang telah dirancang pada awal dan menjabarkan kegiatan yang terlaksana maupun yang tidak terlaksana serta faktro penghambatnya. Pada kegiatan Organisasi mahasiswa dibina dan dibimbing oleh dosen yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jabar setiap awal kepengurusan organisasi mahasiswa.

Hasil monitoring dan evaluasi layanan bimbingan dan konseling mahasiswa mengikuti pedoman pelaksanaan Buku Bimbingan Akademik. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diketahui dan dilaporkan kepada bidang kemahasiswaan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pada setiap kegiatan . Di dalam laporan pertanggung jawaban terdapat lampiran dokumen pelaksanaan bimbingan dan konseling mahasiswa yang tertuang di dalam buku PA baik secara umum maupun untuk mahasiswa bermasalah. Proses konseling mahasiswa yang dinilai membutuhkan pendampingan profesional, akan diberikan rekomendasi ke psikolog ataupun psikiater jika diperlukan. . Selain itu jika diperlukan dosen PA bisa menyarankan pengajuan cuti akademik bagi mahasiswa yang memiliki masalah keuangan dan atau keluarga agar tetap dapat menyelesaikan pendidikannya. Layanan bimbingan dan konseling dibina dan dibimbing oleh dosen yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jabar sebagai pembimbing aademik di tiap awal tahun ajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan yang telah dilaksanakan diatas, maka rencana tindak lanjut yang disusun adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekognisi prestasi di bidang akademik pada mahasiswa berprestasi
2. Melakukan peningkatan program Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
3. Melakukan penjajakan kerjasama baru dengan institusi lain mengenai kegiatan Layanan Kemahasiswaan maupun Pusat Karir
4. Melakukan usaha dalam peningkatan sumber dana di luar mahasiswa
5. Melakukan kegiatan dalam penjajakan kerjasama untuk kegiatan beasiswa
6. Melakukan peningkatan Kegiatan IKASAS

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Layanan Kemahasiswaan yang dilakukan bagian kemahasiswaan berupa pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang meliputi 3 bidang pendidikan, penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Untuk pelaksanaan implementasi layanan kemahasiswaan dan Pusat Karir sebagian besar dalam bidang pendidikan dan pengembangan minat dan bakat serta *soft skill*.

B. SARAN

1. Meningkatkan kegiatan penalaran mahasiswa serta mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan untuk meningkatkan prestasi di bidang penalaran dengan bimbingan Pembina UKM.
2. Meningkatkan minat dan bakat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan untuk meningkatkan prestasi di bidang minat dan bakat dengan bimbingan Pembina UKM
3. Mengajukan bantuan beasiswa dan sponsorship bagi mahasiswa dengan tujuan meningkatkan beasiswa eksternal dari mitra yang telah bekerja sama dengan STIKep PPNI Jabar
4. Menjaga pelayanan asrama untuk selalu tersedia bagi mahasiswa yang mengajukan dan memenuhi ketentuan asrama.
5. Meningkatkan kegiatan bimbingan akademik dan konseling khususnya bagi mahasiswa bermasalah yang membutuhkan dalam penyelesaian masalahnya sehingga dapat terus melanjutkan Pendidikan hingga selesai.
6. Meningkatkan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan serta keikutsertaan mahasiswa dalam perlombaan kewirausahaan dengan bimbingan Pembina UKM.
7. Meningkatkan animo keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan serta keikutsertaan dalam perlombaan sehingga dapat menghasilkan prestasi dibidang organisasi mahasiswa.
8. Meningkatkan kegiatan pengembangan Soft Skill mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan dengan bimbingan Pembina Ormawa



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

